

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN PORTOFOLIO UNTUK
MENILAI KETERAMPILAN SISWA DALAM MENGGUNAKAN DAN
MENGANALISIS SUMBER SEJARAH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

TRI ZAHRA NINGSIH

1201703 / 2012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengembangan instrumen penilaian portofolio untuk
menilai keterampilan siswa dalam menggunakan dan
menganalisis sumber sejarah

Nama : Tri Zahra Ningsih

Bp/Nim : 1201703/ 2012

Program studi : Pendidikan Sejarah

Jurusan : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2016

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Drs. Zafri M.Pd
NIP. 195909101986031003

Pembimbing II

Dr. Ofianto, M.Pd
NIP.19821020200641002

Ketua Jurusan Sejarah

Dr. Erniwati, S.S, M.Hum
NIP. 197104061998022001

Halaman Pengesahan Lulus Ujian Skripsi

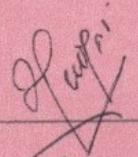
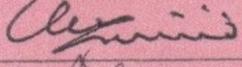
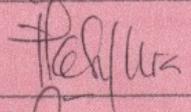
**Dinyatakan Lulus setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Selasa, 2 Agustus 2016**

**“PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN PORTOFOLIO UNTUK
MENILAI KETERAMPILAN SISWA DALAM MENGGUNAKAN DAN
MENGANALISIS SUMBER SEJARAH”**

Nama : Tri Zahra Ningsih
TM/NIM : 2012/ 1201703
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Zafri, M.Pd	1. 
Sekretaris	: Dr. Ofianto, M.Pd	2. 
Anggota	: 1. Dr. Aisiah, M.Pd	3. 
	2. Ike Sylvia, S.IP, M.Si	4. 
	3. Ridho Bayu Yafterson, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tri Zahra Ningsih
NIM/BP : 1201703/2012
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

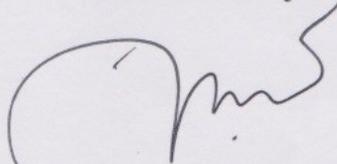
Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengembangan instrumen penilaian portofolio untuk menilai keterampilan siswa dalam menggunakan dan menganalisis sumber sejarah”**, adalah benar karya saya sendiri dan bukan plagiat dari orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2016

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Erniwati, S.S., M.Hum
NIP. 197104061998022001

Yang menyatakan



Tri Zahra Ningsih
NIM. 1201703

ABSTRAK

Tri Zahra Ningsih. 2016. “Pengembangan instrumen penilaian portofolio untuk menilai keterampilan siswa dalam menggunakan dan menganalisis sumber sejarah”. Skripsi. Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Keterampilan menggunakan dan menganalisis sumber sejarah merupakan salah satu aspek keterampilan berpikir historis. Keterampilan berpikir historis merupakan salah satu aspek yang perlu dinilai oleh guru. Penilaian keterampilan menggunakan dan menganalisis sumber sejarah dapat dilakukan melalui teknik penilaian berbasis portofolio. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat kelayakan dan kepraktisan instrumen portofolio digunakan dalam menilai keterampilan menggunakan dan menganalisis sumber sejarah

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan, dengan mengikuti langkah pengembangan model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation and Evaluation*). Subjek uji coba penelitian terdiri dari (1) 2 orang ahli untuk uji validasi yakni ahli materi dan ahli instrumen penilaian, (2) 4 orang guru Mata Pelajaran Sejarah untuk melakukan uji praktikalitas instrumen, (3) 35 orang siswa SMA Negeri 1 Bukittinggi pada tahap uji coba terbatas, dan (4) 67 orang siswa SMA Negeri 1 Bukittinggi pada tahap uji coba diperluas. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari perangkat soal, lembar kegiatan wawancara dan lembar angket. Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif melalui program *Quest*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) instrumen penilaian portofolio dinilai layak dimanfaatkan oleh guru Mata Pelajaran Sejarah Untuk menilai keterampilan siswa dalam menggunakan dan menganalisis sumber sejarah (2) tingkat kepraktisan instrumen penilaian portofolio dinilai cukup praktis untuk dapat digunakan dalam menilai keterampilan siswa dalam menggunakan dan menganalisis sumber sejarah. Dengan demikian, instrumen penilaian portofolio untuk menilai keterampilan menggunakan dan menganalisis sumber sejarah yang dihasilkan dinyatakan layak dan dapat dimanfaatkan oleh guru Mata Pelajaran Sejarah dalam melakukan penilaian dalam pembelajaran sejarah.

Kata kunci: Penilaian Portofolio, Berpikir Historis, Program *Quest*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan ke Hadirat Allah SWT atas berkah dan hidayah-Nya peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Pengembangan instrumen penilaian portofolio untuk menilai keterampilan siswa dalam menggunakan dan menganalisis sumber sejarah”**.

Pelaksanaan penelitian dan penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti sampaikan ucapan terima kasih yang kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, yaitu Ayahanda Yurdih Hs dan Ibunda Irmawati atas setiap cinta, kasih, sayang, pengorbanan dan do'a yang selalu ayah dan ibu curahkan, sehingga menjadi energi dan motivasi bagi ananda untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zafri. M. Pd sebagai pembimbing I dan Bapak Dr. Ofianto M.Pd, sebagai pembimbing II yang sudah meluangkan waktu memberikan bimbingan, bantuan, sumbangan pikiran secara arif, terbuka, dan bijaksana serta memberikan pesan-pesan positif kepada penulis dengan penuh ketulusan dan kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Drs. Wahidul Basri, M.Pd, Ibu Ike Sylvia, S.IP M.Si, Ibu Dr. Aisyah M.Pd dan Bapak Ridho Bayu Yefterson, M. Pd sebagai penguji yang telah memberikan sumbangan pikiran dan saran konstruktif dalam rangka kesempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Erniwati, SS. M. Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah beserta bapak/ibu dosen serta karyawan/karyawati Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang atas segala bimbingan dan bantuannya

dengan penuh kesabaran dan ketulusan selama peneliti menempuh pendidikan.

5. Bapak Dr. Khairani, M.Pd dan Bapak Abdul Salam, M.Hum yang telah bersedia membantu dalam proses validasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini.
6. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, Bapak dan Ibu pegawai Universitas Negeri Padang, Kepala Kantor Kesbangpol Kota Bukittinggi, Kepala sekolah, Guru, pegawai TU SMA N 1 Bukittinggi yang terlibat dan telah memberikan izin kepada peneliti melakukan riset dan menyelesaikan program sarjana ini.
7. Kakanda Mimi Efyanti dan Husriadi beserta keluarga besar yang telah memberi tenaga bantuan, nasehat dan semangat yang tiada henti, baik berupa materil dan non materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk para sahabat umbrella house: Romaya Dopitasari, Regil Sriandila, Chairannisa Arjunita, Mizbah Nurhayati, kak Salvetri, kak Westi Mulyadi, kak Bela Syarifah, kak Queentesa Maharti, adinda Cici Oktia Feryani, Anisa Pertiwi, Mori, Indah Monica, Intan Rahayu, Melsi, Anisma, Cindi Tri Indah, Silvia, dan kakanda Sri yang telah banyak membantu dan memberi motivasi "*we are family*".
9. Terkhusus kepada keluarga HT dan pejuang skripsi periode 107: Putri Ayu SR, Rini Noviyanti, Ulfah Nury Batubara, Frizka Priyona, Yeni Puspita Sari, Mira Susanti, Gris Helda, Wenti Susanti, Chairul Wahyudi, Rizki Ilahi, Aldo

Maulana, Egovinda, Elis Mirnawati, Elsa Harsida, Nia Ermawati, Alfatri, selamat dan sukses untuk kita semua. Terimakasih kerjasama dan doa selama ini, kita telah membuktikan bahwa hasil takkan pernah mengkhianati proses.

10. Kemudian para sahabat Sejarah 2012 yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah bekerja sama selama perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bimbingan dan bantuan yang Bapak/Ibu, keluarga, sahabat dan rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang berlimpah ganda dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa yang peneliti kemukakan dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah memberikan rahmat dan hidayah -Nya kepada kita, amin.

Padang, Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
G. Spesifikasi Produk yang dihasilkan	11
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Penilaian.....	13
B. Penilaian Portofolio.....	22
C. Sumber Sejarah	29
D. Mata Pelajaran Sejarah.....	33
E. Berfikir Historis (<i>historical thinking</i>)	37
F. Program Quest.....	41
G. Penelitian Relevan.....	43
H. Kerangka Konseptual	46
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Model Pengembangan	47
C. Prosedur Penelitian.....	48
D. Uji Coba Produk.....	55

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil.....	66
	B. Pembahasan	85
	C. Keterbatasan Pengembangan.....	89
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	91
	B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar nama-nama validator	52
Tabel 2	Kisi-kisi uji validasi ahli materi.....	58
Tabel 3	Kisi-kisi uji validasi tes uraian oleh ahli penilaian	59
Tabel 4	Kisi-kisi uji validasi lembar kegiatan wawancara oleh ahli penilaian	60
Tabel 5	Kisi-kisi uji praktikalitas instrumen untuk guru	61
Tabel 6	Kriteria Daya Beda	64
Tabel 7	Kriteria Indeks Kesukaran	64
Tabel 8	Koefisien reliabilitas.....	65
Tabel 9	Rancangan awal kisi-kisi instrumen penilaian portofolio	69
Tabel 10	Hasil uji validasi ahli materi.....	71
Tabel 11	Rumusan keterampilan menggunakan dan menganalisis sumber sejarah setelah validasi ahli materi	73
Tabel 12	Hasil uji validasi instrumen tes uraian oleh ahli penilaian	74
Tabel 13	Hasil uji validasi instrumen lembar kegiatan wawancara oleh ahli penilaian.....	75
Tabel 14	Hasil uji praktikalitas instrumen penilaian oleh guru mata pelajaran sejarah	77
Tabel 15	Nilai rata-rata uji praktikalitas instrumen oleh guru mata pelajaran sejarah	78
Tabel 16	Validasi item instrumen penilaian keterampilan menggunakan dan menganalisis sumber sejarah	79
Tabel 17	Rekapitulasi indeks kesukaran soal tes uraian	81
Tabel 18	Skor tes uraian untuk menilai keterampilan siswa dalam menggunakan dan menganalisis sumber sejarah berdasarkan hasil ujian pada tahap uji coba terbatas	82

Tabel 19	Skor laporan kegiatan wawancara untuk menilai keterampilan siswa dalam menggunakan dan menganalisis sumber sejarah berdasarkan hasil ujian pada tahap uji coba terbatas	83
Tabel 20	Skor tes uraian untuk menilai keterampilan siswa dalam menggunakan dan menganalisis sumber sejarah berdasarkan hasil ujian pada tahap uji coba diperluas	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Cara kerja program Quest	42
Gambar 2	Kerangka konseptual	46
Gambar 3	Diagram Model ADDIE	48
Gambar 4	Desain Prosedur Pengembangan Instrumen	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi Instrumen penilaian setelah revisi	96
Lampiran 2	Soal tes uraian	98
Lampiran 3	Lembar kegiatan wawancara	100
Lampiran 4	Angket uji validasi materi	102
Lampiran 5	Angket uji validasi Instrumen	105
Lampiran 6	Angket uji praktikalitas	109
Lampiran 7	Kunci jawaban dan pedoman penskoran tes uraian.....	118
Lampiran 8	Pedoman penskoran laporan kegiatan wawancara	120
Lampiran 9	Hasil uji validasi materi.....	121
Lampiran 10	Distribusi dan analisis jawaban validasi instrumen tes uraian.....	122
Lampiran 11	Distribusi dan analisis jawaban validasi instrumen laporan wawancara	123
Lampiran 12	Distribusi dan analisis uji praktikalitas instrumen	124
Lampiran 13	File data uji coba terbatas tes uraian.....	125
Lampiran 14	File data uji coba diperluas tes uraian	126
Lampiran 15	File data lembar kegiatan wawancara.....	128
Lampiran 16	Hasil output program quest untuk tes uraian uji coba terbatas akhiran tn	129
Lampiran 17	Hasil output program quest untuk tes uraian uji coba terbatas akhiran sh	134
Lampiran 18	Hasil output program quest untuk tes uraian uji coba terbatas akhiran ca	138
Lampiran 19	Hasil output program quest untuk lembar wawancara akhiran sh	140

Lampiran 20	Hasil output program quest untuk lembar wawancara akhiran tn	144
Lampiran 21	Hasil output program quest untuk lembar wawancara akhiran ca	148
Lampiran 22	Hasil output program quest untuk tes uraian uji cobadiperluas akhiran ca	150
Lampiran 23	Foto kegiatan penelitian	154
Lampiran 24	Surat penelitian	156

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Sejarah merupakan cabang ilmu pengetahuan yang menelaah tentang asal usul dan perkembangan serta peranan masyarakat di masa lampau berdasarkan metode dan metodologi tertentu. Mata pelajaran sejarah, adalah salah satu mata pelajaran yang dipelajari di sekolah, mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA). Pembelajaran sejarah di sekolah bertujuan agar peserta didik memperoleh kemampuan berpikir historis, mendorong peserta didik berpikir kritis-analitis, memanfaatkan pengetahuan tentang masa lampau untuk memahami kehidupan masa kini dan yang akan datang (Ofianto, 2015:69-70). Dalam pengertian ini tujuan pembelajaran sejarah di sekolah tidak hanya menjadikan peserta didik sebagai penerima informasi, namun peserta didik juga dituntut untuk mampu mengumpulkan dan menganalisis informasi dari berbagai sumber sejarah yang ada.

Dalam Kurikulum 2013, disebutkan bahwa tujuan mata pelajaran sejarah di SMA adalah agar peserta didik memiliki kemampuan diantaranya (1) membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya konsep waktu dan tempat/ruang dalam rangka memahami perubahan dan keberlanjutan dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa di Indonesia; (2) mengembangkan kemampuan berpikir historis (*historical thinking*); (3) menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah sebagai bukti peradaban bangsa Indonesia di masa lampau; (4) menumbuhkan pemahaman

peserta didik terhadap diri sendiri, masyarakat, dan proses terbentuknya bangsa Indonesia melalui sejarah yang panjang dan masih berproses hingga masa kini dan masa yang akan datang; (5) menumbuhkan kesadaran dalam diri peserta didik sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang memiliki rasa bangga dan cinta tanah air, melahirkan empati dan perilaku toleran yang dapat diimplementasikan dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat dan bangsa; (6) mengembangkan perilaku yang didasarkan pada nilai dan moral yang mencerminkan karakter diri, masyarakat dan bangsa; dan (7) menanamkan sikap berorientasi kepada masa kini dan masa depan.

Berdasarkan tujuan tersebut, idealnya pembelajaran sejarah dilaksanakan dengan penuh makna dan mampu melatih ketarampilan berpikir tingkat tinggi, tidak hanya menekankan keterampilan mengingat dan menghafal fakta saja. Lebih lanjut menurut Dimiyati (1989: 91) tujuan umum pembelajaran ilmu sosial termasuk mata pelajaran sejarah adalah membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan mengambil keputusan rasional sehingga dapat memecahkan persoalan pribadi dan ikut berpartisipasi sosial. Zamroni (2001: 11) mengacu pada cakupan ilmu-ilmu sosial, arah pembelajaran ilmu-ilmu sosial adalah mengembangkan kemampuan berfikir kritis (*critical thinking*) dan kesadaran serta komitmen siswa terhadap perkembangan masyarakat, lewat pembahasan dan pemahaman hal ihwal yang terjadi dalam masyarakat, sehingga para siswa bisa berpikir rasional dan bertindak sesuai dengan pikiran tersebut demi untuk kebaikan dirinya dan masyarakatnya.

Hal serupa juga dikemukakan oleh Sarifudin (1989:15) bahwa pembelajaran ilmu sosial bertujuan untuk mengembangkan: a) pengetahuan dasar atau *basic knowledge*; b) proses berfikir atau *thinking process*; c) sikap, perasaan, dan kepekaan; dan d) keterampilan. Keterampilan yang dimaksud meliputi keterampilan akademis seperti keterampilan mengumpulkan, keterampilan mengidentifikasi, keterampilan mendeskripsikan, keterampilan menganalisis data, keterampilan menarik kesimpulan, dan keterampilan untuk bekerjasama secara aktif dalam kelompok. Fraenkel dalam (Sarifudin, 1989:19-20) membedakan keterampilan menjadi : a) keterampilan berpikir (*thinking skill*) yang meliputi berbagai kemampuan operasional, seperti memaparkan, mendefinisikan, mengklasifikasikan, merumuskan hipotesis, memprediksi, membandingkan, membedakan, dan menawarkan ide baru; b) keterampilan akademis (*academic skill*) seperti membaca, mengamati, menulis, membaca peta, membuat garis besar, membuat grafik, dan membuat catatan; c) keterampilan meneliti (*research skill*) yang meliputi merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mencari dan mengumpulkan data, menganalisis data, menguji hipotesis, menarik kesimpulan; dan d) keterampilan sosial (*social skill*) yang meliputi: berkomunikasi dengan orang lain, bekerjasama dengan orang lain dalam kelompok kecil dan kelompok besar, memberi tanggapan atas masalah yang dihadapi orang lain, mendukung pendapat orang lain yang benar, dan mendukung kepemimpinan yang ada.

Senada dengan Fraenkel, Nash dalam (Marli, 2012:5) sangat menekankan keterampilan dalam mempelajari sejarah. Dalam bukunya mengenai *National Standards For History* dikemukakan bahwa antara pemahaman, kemampuan

berfikir, dan keterampilan berpikir historis merupakan kualitas yang dinyatakan sebagai standar yang harus dikuasai setiap siswa yang belajar sejarah.

Keterampilan berpikir historis dapat didefinisikan sebagai langkah-langkah atau proses ilmiah dalam belajar sejarah. Seixas and Peck (2004:109) menjelaskan bahwa berpikir historis berarti memperoleh pemahaman yang mendalam tentang peristiwa sejarah dan proses melalui keterlibatan aktif dengan teks sejarah. Seixas (2004:1-2) membagi keterampilan berpikir historis kedalam 6 elemen, yaitu (a) *establish historical significance* (membangun arti sejarah); (b) *use primary source evidence* (menggunakan sumber primer dan bukti sejarah); (c) *identify continuity and change* (mengidentifikasi kesinambungan dan perubahan); (d) *analyze cause and consequence* (menganalisis sebab dan akibat); (e) *take historical perspective* (menggambil informasi); dan (f) *understanding the moral dimension of historical interpretation* (memahami dimensi etika dari interpretasi sejarah).

Lebih lanjut, Ofianto (2015:65-66) berdasarkan hasil penelitiannya yang diterbitkan dalam Jurnal Tingkap Vol. XI No. 1 Tahun 2015 membagi beberapa keterampilan berpikir historis kedalam dua bentuk yaitu keterampilan dasar (*basic skill*) dan keterampilan penelitian sejarah (*historical research capabilities*). Keterampilan dasar (*basic skill*) terdiri dari (a) keterampilan berpikir kronologis, (b) keterampilan mengidentifikasi kesinambungan dan perubahan, dan (c) keterampilan menganalisis sebab dan akibat; sedangkan keterampilan penelitian sejarah (*historical research capabilities*) terdiri dari (a) keterampilan membangun arti penting sejarah, (b) keterampilan merekam data/informasi/sumber sejarah, (c) keterampilan menggunakan dan menganalisis sumber-sumber sejarah, (d)

keterampilan merancang penelitian sejarah, dan (e) keterampilan melaporkan hasil penelitian sejarah.

Keterampilan menggunakan dan menganalisis sumber sejarah merupakan bagian dari keterampilan berpikir historis yang termasuk dalam keterampilan penelitian sejarah. Menurut Mulyana (2009:2) dalam pembelajaran di sekolah, keterampilan penelitian memiliki peran yang penting, yaitu (1) Penelitian menyajikan suatu konteks yang membentuk siswa dalam menginterpretasi sumber-sumber yang ada; (2) Penelitian dapat digunakan untuk mencapai hasil kreatif yang lebih autentik dan bermanfaat (seperti membuat cerita sejarah), dan (3) Penelitian dapat menjadi suatu percampuran penelitian eksperimen dan fakta yang membantu siswa dalam memecahkan suatu masalah, menguji suatu hipotesis atau suatu desain yang berguna. Dalam pembelajaran sejarah di sekolah, penelitian sejarah yang dilakukan adalah penelitian yang mengikuti kaidah-kaidah ilmiah mulai dari pengumpulan data (*heuristik*), kritik sumber, interpretasi, hingga pada tahap penulisan karya. Kegiatan penelitian Sejarah sangat berkaitan dengan sumber sejarah.

Sumber sejarah merupakan data yang memberikan informasi untuk mengungkap peristiwa sejarah. Namun, sumber sejarah tidak akan memberikan informasi atau data mengenai peristiwa sejarah dengan begitu saja, melainkan sumber sejarah tersebut harus dianalisis (Seixas & Peck, 2004:110). Selain itu, pengetahuan tentang masa lampau (pengetahuan sejarah) tidak mungkin lengkap dan sempurna karena tidak semua peristiwa yang pernah terjadi pada masa lampau dapat teramati dan diobservasi, sehingga tidak mungkin diperoleh

informasi yang serba lengkap dari sumber sejarah. Maka untuk itu, diperlukan suatu kemampuan analisis terhadap sumber-sumber sejarah yang ada.

Kegiatan penelitian sejarah sangat berkaitan dengan sumber sejarah. Ketepatan sumber sejarah yang digunakan sangat berpengaruh terhadap karya yang dihasilkan. Menurut Mulyana (2009:5), dengan menggunakan sumber-sumber sejarah yang efektif siswa dapat memperoleh informasi yang akurat dan relevan. Maka dari itu, siswa dituntut untuk memiliki keterampilan dalam menggunakan dan menganalisis sumber sejarah.

Untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menggunakan dan menganalisis sumber sejarah maka guru harus melakukan suatu kegiatan penilaian. Namun, guru jarang sekali menilai keterampilan siswa dalam menggunakan dan menganalisis sumber sejarah. Hal ini disebabkan oleh sebagian besar guru belum mempunyai instrumen penilaian untuk menilai keterampilan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru mata pelajaran sejarah (AD) di SMA Negeri 1 Bukittinggi pada Tanggal 20 Februari 2016, yaitu: Bagaimana sistem penilaian pembelajaran sejarah yang telah bapak lakukan?

Guru: “untuk menilai hasil pembelajaran siswa kita menggunakan berbagai teknik penilaian, diantaranya melalui Ulangan Harian yang diberikan setiap menyelesaikan satu KD, melalui tugas-tugas seperti tugas terstruktur dan tugas tidak terstruktur, selanjutnya melalui ulangan tengah semester dan ujian kenaikan kelas”.

Setelah itu, peneliti menanyakan “ untuk menilai keterampilan siswa, instrumen penilaian apa yang bapak gunakan” ?

Guru: “untuk menilai aspek keterampilan dilakukan melalui kegiatan diskusi dan presentasi makalah, setiap siswa dinilai dari segi keaktifan, memberikan jawaban, tanggapan, bertanya dan lain sebagainya”.

Kemudian, peneliti bertanya lagi “salah satu tujuan mata pelajaran sejarah adalah untuk mengembangkan keterampilan berpikir historis siswa, nah salah satu bagian keterampilan siswa adalah keterampilan menggunakan dan menganalisis sumber sejarah, apakah bapak sudah melakukan penilaian terhadap keterampilan siswa dalam menggunakan dan menganalisis sumber sejarah”?

Guru : sampai sekarang belum pernah dilakukan penilaian terhadap keterampilan siswa dalam menggunakan dan menganalisis sumber sejarah, hal ini karena adanya kesukaran dalam melakukan penilaian keterampilan ini. Belum ada instrumen penilaian untuk menilai keterampilan ini.

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa guru mempunyai kesulitan dalam melakukan penilaian terhadap keterampilan siswa dalam menggunakan dan menganalisis sumber sejarah. Hal ini disebabkan oleh sebagian besar guru belum mempunyai instrumen untuk menilai keterampilan ini. Sebagian besar guru hanya menilai kemampuan kognitif siswa yaitu menilai pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dengan menggunakan pengukuran tunggal. Pengukuran tunggal adalah bentuk penilaian prestasi belajar siswa dengan menggunakan tes pada akhir periode pembelajaran, seperti ujian semester dan ujian tengah semester. Ujian seperti ini dapat mengurangi makna pembelajaran (Haney dalam muslich, 2011: 185). Lebih lanjut, menurut Ibrahim

(2005:4), bahwa hasil penilaian yang hanya menggunakan *paper and pencil test* tentu belum cukup untuk membuat keputusan tentang peserta didik serta *paper and pencil test* (tes tertulis) hanya mampu mengukur kemampuan kognitif peserta didik terhadap informasi faktual atau keterampilan proses dasar. Sedangkan keterampilan menggunakan dan menganalisis sumber sejarah merupakan bagian keterampilan berpikir tingkat tinggi. Sehingga untuk menilai keterampilan keterampilan siswa dalam menggunakan dan menganalisis sumber sejarah tidak dapat dilakukan melalui pengukuran tunggal, maka diperlukan instrumen penilaian yang tepat untuk menilai keterampilan ini.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis memberikan suatu inovasi untuk menilai keterampilan menggunakan dan menganalisis sumber sejarah yaitu melalui penilaian berbasis portofolio. Penilaian portofolio penting dikembangkan dalam pembelajaran karena penilaian portofolio dapat mengatasi keterbatasan pengukuran tunggal. Pengukuran tunggal sebagaimana disebutkan oleh Haney (dalam Muslich, 2011:185) adalah bentuk penilaian prestasi belajar siswa dengan menggunakan tes pada akhir periode pembelajaran, seperti ujian semester dan ujian tengah semester. Ujian seperti ini dapat mengurangi makna pembelajaran.

Lebih lanjut ditegaskan dalam Panduan Penilaian untuk SMA (2015:22) bahwa salah satu teknik penilaian keterampilan adalah penilaian berbasis portofolio. Supardi dalam Widiadi (2013:164) juga menekankan bahwa salah satu model penilaian yang sangat potensial dikembangkan dalam strategi pembelajaran berpikir tingkat tinggi adalah penilaian berbasis portofolio.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Guru belum pernah melakukan penilaian terhadap kemampuan berpikir historis aspek keterampilan menggunakan dan menganalisis sumber sejarah.
2. Guru tidak memiliki instrumen untuk menilai keterampilan menggunakan dan menganalisis sumber sejarah.
3. Penilaian pembelajaran sejarah melalui tes tertulis belum cukup untuk menilai kemampuan siswa secara komprehensif, sehingga perlu dilakukan penilaian cara lain, salah satunya penilaian portofolio. Namun, penilaian portofolio dalam pembelajaran Sejarah SMA belum banyak dilakukan.

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi penelitian ini pada:

1. Instrumen penilaian portofolio untuk menilai keterampilan siswa dalam menggunakan dan menganalisis sumber sejarah. *Evidence* portofolio yang digunakan adalah tes uraian yang berupa butir soal dan laporan kegiatan wawancara untuk menilai keterampilan siswa dalam menggunakan sumber lisan.
2. Kelayakan instrumen penilaian keterampilan menggunakan dan menganalisis sumber sejarah.

3. Kepraktisan instrumen penilaian keterampilan menggunakan dan menganalisis sumber sejarah.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sejauh mana instrumen penilaian portofolio layak digunakan untuk menilai keterampilan siswa dalam menggunakan dan menganalisis sumber sejarah?
2. Sejauh mana instrumen penilaian portofolio praktis digunakan untuk menilai keterampilan siswa dalam menggunakan dan menganalisis sumber sejarah

E. TUJUAN

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kelayakan instrumen penilaian portofolio untuk digunakan dalam menilai keterampilan menggunakan dan menganalisis sumber sejarah.
2. Mengetahui kepraktisan instrumen penilaian portofolio untuk digunakan dalam menilai keterampilan menggunakan dan menganalisis sumber sejarah.

F. MANFAAT

1. Manfaat Teoretis

- a. Meningkatkan keilmuan dalam bidang penilaian khususnya untuk menilai keterampilan siswa dalam menggunakan dan menganalisis sumber sejarah.
- b. Dengan instrumen penilaian portofolio guru mata pelajaran sejarah dapat menilai keterampilan siswa dalam menggunakan dan menganalisis sumber sejarah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru sebagai salah satu bentuk penilaian terhadap keterampilan siswa dalam menggunakan dan menganalisis sumber sejarah, guna memperbaiki pembelajaran.
- b. Bagi siswa untuk meningkatkan motivasi, pemahaman dan kemampuan dalam menggunakan dan menganalisis sumber sejarah.
- c. Bagi civitas akademika sebagai alternatif bacaan yang bermanfaat dan menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya.
- d. Bagi peneliti
Dapat memberikan pengalaman dalam menyusun instrumen penilaian pembelajaran dan menambah khazanah ilmu pengetahuan.

G. SPESIFIKASI PRODUK YANG DIHASILKAN

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah berupa instrumen penilaian berbasis portofolio untuk menilai keterampilan siswa dalam menggunakan dan menganalisis sumber sejarah yang terdiri dari tes uraian dan

lembar wawancara. Tes uraian memuat butir-butir soal untuk menilai keterampilan menggunakan dan menganalisis sumber sejarah dilengkapi dengan kunci jawaban dan pedoman penskoran. Sedangkan, lembar kegiatan wawancara memuat pedoman pelaksanaan wawancara, pedoman penulisan laporan, dan rubrik penskoran.